

ABSTRAK

HENDI SUHEND I: “**Strategi Humas Disnakertrans Dalam Memperbaiki Citra Lembaga**”. (Penelitian di Disnakertrans Provinsi Jawa Barat mengenai kasus TKI.)

Bagi Disnakertrans hal yang paling fatal adalah timbulnya kasus-kasus TKI yang berimbas pada turunnya tingkat kepercayaan pada masyarakat yang ingin bekerja menjadi TKI. Maka dalam hal ini, pranata humas Disnakertrans langsung bergerak cepat untuk memulihkan dan meningkatkan citra lembaga terhadap masyarakat. Target tersebut sangat menjadi andalan pihak pranata Humas Disnakertrans Jawa Barat dalam mengimplementasikan strategi kehumasannya. Secara praktisnya Humas Disnakertrans dapat menggerakkan atau mengendalikan citra lembaga dalam kegiatan yang saling menguntungkan dari pihak stakeholders eksternalnya yang saling terkait atau saling berkesinambungan pada kegiatan kehumasannya tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Humas Disnakertrans provinsi Jawa Barat dalam memperbaiki citra lembaga dari manajemen kehumasan, program perlindungan TKI, peningkatan kualitas TKI, dan penggunaan media massa.

Dalam penelitian ini digunakan teori ternomologi, teori SMCRE, dan teori SOS, teori psikologi untuk mempermudah Humas dalam memperbaiki citra lembaga.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dalam rangka melukiskan sistematika fakta yang ada dilokasi penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi yang dipergunakan Humas Disnakertrans dalam memperbaiki citra lembaga dari program perlindungan TKI adalah perlindungan TKI sesuai dengan undang-undang RI no 39 tahun 2004 tentang penempatan dan perlindungan Tenaga Kerja Indonesia. Strategi humas Disnakertrans dalam memperbaiki citra lembaga dari peningkatan kualitas adalah pelatihan tenaga kerja. Strategi Humas Disnakertrans dalam memperbaiki citra lembaga dari penggunaan media massa adalah pelayanan informasi, penggunaan media seperti majalah, koran,, internet, dan lain-lain.